

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL**

Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2016
Dosen Pembimbing Lapangan: RB. Suharta, M.Pd



Disusun oleh:

**Tri Astuti
13102241059
Pendidikan Luar Sekolah**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL

Jalan Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama : Tri Astuti
NIM : 13102241059
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui

Koordinator
Pembimbing Lembaga SKB Bantul

Pembimbing
Lembaga SKB Bantul



Rumini, S.Pd
NIP. 1959 0825 198203 2 005



Suwardi, S.Pd
NIP. 19650621 199802 1 001


Menyetujui

Menyetujui,
Kepala SKB Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan



R. Dwi Suwarningsih, S.Pd
NIP. 196011141981032005



R. B. Suharta, M. Pd
NIP. 196004161986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul Kabupaten Bantul Jalan Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis selama pelaksanaan PPL di SKB Bantul Kab.Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah penulis laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Ada beberapa pihak yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis sehingga kegiatan PPL ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suyanta, M.Si. selaku Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan PPL.
2. Lutfi Wibawa, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi PPL.
3. R.B Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama kegiatan PPL berlangsung.
4. Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan kami berjalan dengan baik dan lancar.
5. Suwardi, S.Pd, selaku Pembimbing Lembaga yang telah membimbing dan membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan PPL ini dengan sabar.
6. Pamong Belajar, Staf TU, Pendidik PAUD

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak lupa penulis haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program PPL di SKB Bantul Kabupaten Bantul.

Pada akhirnya, penulis berharap kegiatan PPL ini dapat berguna bagi masyarakat di SKB Bantul pada khususnya dan masyarakat Bantul pada umumnya dalam rangka membantu mengembangkan pendidikan nonformal.

Yogyakarta, 11 September 2016

Penyusun
Tri Astuti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR LAMPIRANiv

DAFTAR TABEL.....vi

ABSTRAKvii

BAB I 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 12

BAB II..... 17

 A. PERSIAPAN 17

 B. PELAKSANAAN..... 21

 C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI..... 35

BAB III..... 37

 A. KESIMPULAN 37

 B. SARAN 40

LAMPIRAN 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Kegiatan

Lampiran 2. Catatan Harian

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 4. Materi Pembelajaran

Lampiran 5. Foto Kegiatan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pegawai Non PNS SKB Bantul

Gambar 2. Struktur Organisasi SKB Bantul

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Sarana dan Prasarana SKB Bantul
- Tabel 2. Tenaga Struktural SKB Bantul
- Tabel 3. Tenaga Fungsional SKB Bantul
- Tabel 4. PPL Mengajar di SKB Bantul
- Tabel 5. PPL Non Mengajar di SKB Bantul

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

**Oleh
Tri Astuti
13102241059**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa UNY yang mengambil konsentrasi kependidikan terutama mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. PPL disiapkan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengajar dan mengetahui kondisi pendidikan di lapangan melalui praktik mengajar di lembaga.

PPL dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Juli- 15 September 2016 di lembaga SKB Bantul. Program Kerja di SKB Bantul sangatlah komplek, yaitu terdiri dari Kursus Tata Boga, Kursus Tata Rias, Kursus Menjahit, Kursus Hantaran, Kursus Otomotif, PAUD Terpadu Prima Sanggar (TK,KB, TPA), Pendidikan dan Pelatihan guru Paud, Pendidikan dan pelatihan Tutor Kesetaraan, Program Kesetaraan Paket C dan program Kesetaraan paket B dll. Dalam PPL ini mahasiswa melakukan praktik mengajar minimal 8 kali mengajar. 1 kali mengajar di program PAUD Terpadu dan 7 kali dapat mengajar sesuai dengan kemampuannya. Program mengajar PPL ini yaitu mengajar kesetaraan paket B sebanyak 3 kali, mengajar kesetaraan paket C sebanyak 3 kali, mengajar PAUD sebanyak 1 kali dan mengajar ketrampilan sebanyak 1 kali.

Pelaksanaan PPL yaitu terdiri dari persiapan yang terdiri dari persiapan di kampus seperti pembekalan PPL dan micro teaching serta persiapan di lapangan yang terdiri dari observasi lapangan, rumusan program, pembuatan RPP/ RKH, persiapan pra program dan pembelajaran. Setelah persiapan, maka langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan program dan yang terakhir yaitu evaluasi. Hasil dari pengamatan selama PPL yaitu Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan, Anak PAUD dalam hal ini siswa-siswa TPA menggunakan metode dan pendekatan dengan bermain sambil belajar, Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajar paket C,B serta peserta pelatihan pembuatan pom-pom yaitu *student center*, Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

Kata Kunci: PPL, Program Kerja, SKB Bantul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Lembaga

a. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Berdasarkan peraturan Bupati Bantul Nomor 16 Tahun 2016 tentang alih fungsi unit pelaksana teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non-formal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Non-formal Sanggar Kegiatan Belajar.

b. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi :

1. Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program

Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI),

2. Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI),
3. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI),
4. Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

c. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

d. Sumber Daya Manusia SKB Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 9 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga honorer dan dibantu oleh 18 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

e. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok

melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

f. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antarlain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

g. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

1. PAUD Terpadu Prima Sanggar
 - a. Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar SKB Bantul
 - b. Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar SKB Bantul
 - c. Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar SKB Bantul
2. Kejar Paket A, B dan Paket C
 - a. Paket A di Pondok Pesantren

- b. Paket B di SKB Bantul
 - c. Paket C di Senggotan
 - d. Paket C di Singgosaren
 - e. Paket C di SKB Bantul
3. Kursus
 - a. Rias Pengantin
 - b. Komputer
 - c. Tata Boga
 - d. Menjahit
 4. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling
 5. TBM di Kampus SKB Bantul
 6. UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
 7. Pameran Bantul Expo
 8. Tempat Uji Kompetensi Rias Pengantin
 9. TUK Hantaran
 10. TUK Pendidik PAUD
 11. TUK Tata Busana
 12. Diklat Pendidik PAUD
 13. Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Tata Busana
 14. Gugus PAUD.
 15. Keaksaraan Fungsional
 16. Program Percontohan Dikmas (Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) TPA, Tata Busana)

h. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul antara lain:

1. SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m²
2. Bangunan seluas 2374 m² dengan rincian:
 - a. Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

 - Ruang kepala SKB 18 m²
 - Ruang bendahara SKB 9 m²
 - Ruang pamong belajar 80 m²
 - Ruang karyawan tata usaha 54 m²
 - b. Gedung serbaguna seluas 300 m²

Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan

digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.

- c. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²
Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.
 - d. Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 M2
 - e. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m2. Ruang asrama seluas 300 m².
Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.
 - f. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²
 - g. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m²
 - h. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²
 - i. Ruang dapur seluas 21 m²
 - j. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m2
 - k. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m2
 - l. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m2
 - m. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
 - n. Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M2
 - o. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M2
 - p. Ruang Belajar, seluas 63 M2
 - q. Mushola seluas 49 m²
 - r. Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
 - s. Lapangan tenis seluas 420 m²
 - t. Area parkir 120m²
 - u. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m2
 - v. Gudang, seluas 21 m2
 - w. Ruang Satpam 4 m²
3. Halaman seluas 4352 m².

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
A.	Prasarana		
,	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Fasilitas lain :		
	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parker	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m2	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
	Computer	15	Baik
	Mesin jahit dan obras	22	Baik
	Meja	50	Baik
	Kursi	200	Baik
	Televisi	4	Baik
	TV kabel	1	Baik
	Handycam	1	Baik
	Kamera digital	1	Baik
	Tape recorder	5	Baik
	LCD	2	Baik
	Kamera biasa	1	Baik
	Pakaian pengantin	5 set	Baik
	Sound System	1 Set	
	Alat kursus memasak	50 set	Baik

i. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

j. Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong ditata terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB Bantul. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap dalam satu bangunan.

k. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2
Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/a	Calon Pamong
8	R. Kasmanta NIP. 19691018198921003	L	Penata Muda, III/a	Calon Pamong

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

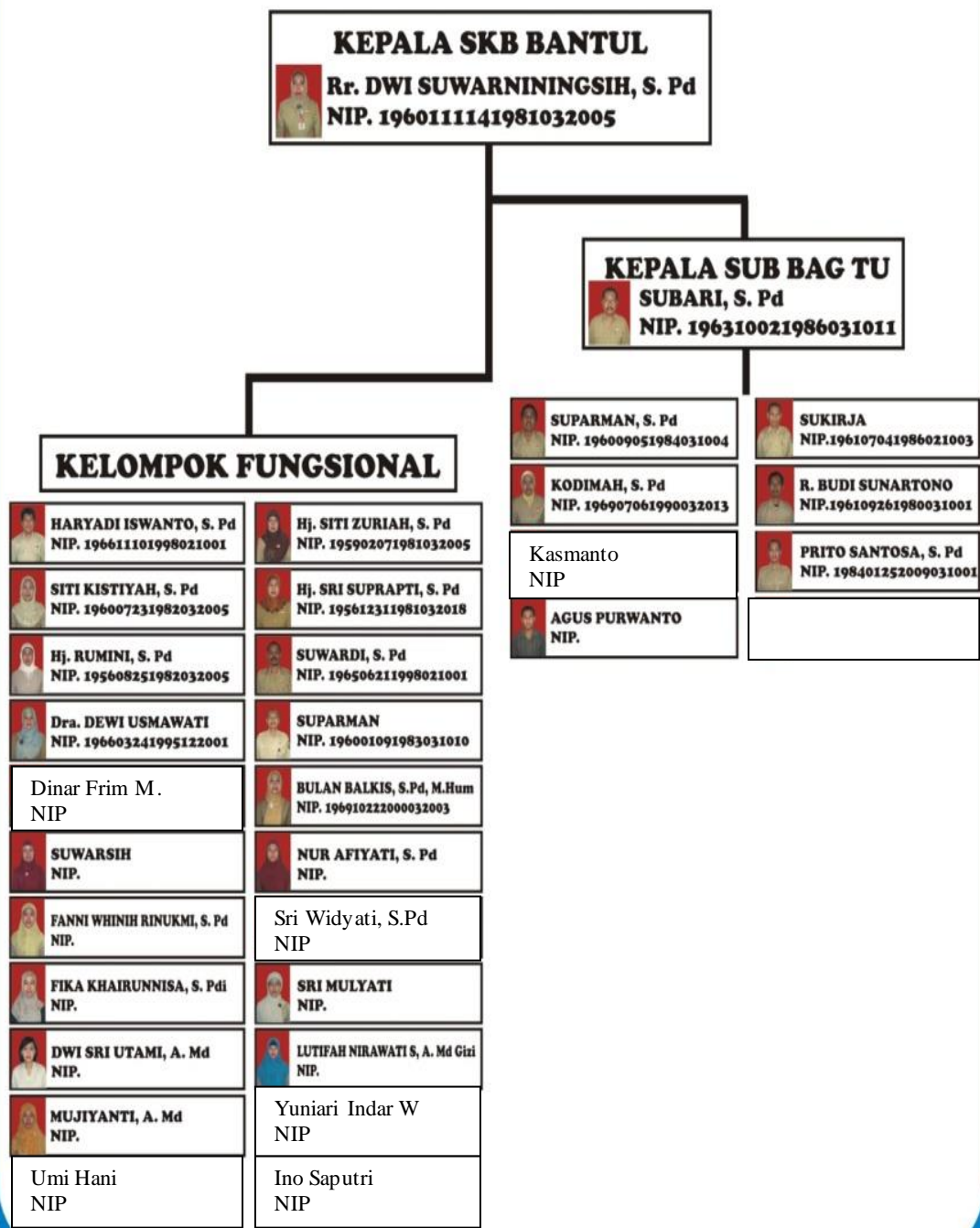
Tabel 3
Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT GOL /	JABATAN
1	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Pembina, IV/a	Madya
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Madya
3	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Madya
4	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pembina, IV/a	Madya
5	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, IV/d	Pajar Muda
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk1, III/d	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usdawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pajar Muda
8	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda, III/d	Pajar Muda
9	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/b	Pajar Pelaksana Lanjutan

Gambar 1
Pegawai Non Pns Skb Bantul Kabupaten Bantul

Rr.Dwi Suwarningsih, S.Pd

**STRUKTUR ORGANISASI
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL KAB BANTUL**



Gambar 2
Struktur Organisasi SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul diantaranya adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, Kursus Otomotif, TBM

Keliling, Keaksaraan Fungsional, Program Kejar Paket A, B, C, Parenting dan Kursus Tata Boga. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Parenting, TBM Keliling dan Keaksaraan Fungsional yang sedang berjalan. Sedangkan program yang lain seperti program kursus otomotif belum dilaksanakan dikarenakan jadwalnya berada di triwulan akhir yaitu bulan Oktober-Desember, Sehingga pada PPL PLS 2016 pelaksanaan program difokuskan pada program di SKB Bantul yang sedang berjalan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PPL, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbeda dengan PPL tahun 2015, karena kali ini PPL PLS tidak terpusat pada PAUD Terpadu yang terdiri dari TPA, KB dan TK melainkan pada semua program yang terdapat KBM-nya seperti pada Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, parenting, TBM keliling, Keaksaraan Fungsional, dll. PPL tahun 2015 tidak dipusatkan pada PAUD Terpadu karena jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak menjadi prioritas untuk diarahkan menjadi pengajar PAUD, tapi pada bagian lain adalah mengurus segala hal yang berkaitan dengan PAUD dan tentu bukan hanya pada anaknya tapi juga pada orang tuanya. Orangtua merupakan bagian penting yang tentu berperan penting dalam mensukseskan pembelajaran di sekolah yang dalam hal ini bertempat di SKB Bantul.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, Parenting, TBM keliling, Keaksaraan Fungsional dan program-program lainnya yang menunjang PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2016 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB Bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Analisis situasi
- b. Kebutuhan Lembaga
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL yang akan dilaksanakan yang akan kami laksanakan pada program PPL 2016 di Sanggar Kegiatan Bantul (SKB) Bantul, Yogyakarta adalah meliputi :

- a. Pendampingan Kelompok Bermain
- b. Pendampingan pembelajaran Taman Kanak-Kanak
- c. Pendampingan Pembelajaran Taman Penitipan Anak
- d. Administrasi Kelompok Bermain
- e. Mengajar Taman Penitipan Anak
- f. Pembuatan Modul Tata Boga
- g. Mengajar program Paket B
- h. Mengajar program Paket C
- i. Setting sentra

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program individu yang dapat direncanakan selama PPL

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah melaksanakan KBM serta pendampingan pembelajaran di PAUD Terpadu Prima Sanggar, pembuatan modul tata boga, setting sentra, administrasi Kelompok Bermain, mengajar program paket B dan C, Administrasi workshop tutor paket, administrasi rias pengantin yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab. Bantul yang terdiri dari:

- a. Mengajar Taman Penitipan Anak
 1. Mengajar di sentra Bahan Alam
- b. Pendampingan Pembelajaran PAUD Terpadu

1. Mendampingi pembelajaran di Taman Kanak-kanan sentra persiapan
2. Mendampingi pembelajaran di Kelompok Bermain sentra persiapan, balok, bahan alam dan imtaq
3. Mendampingi pembelajaran di Taman Penitipan Anak
- c. Pembuatan Modul Tata Boga
 1. Praktik pembuatan resep Bolu Gunawan
 2. Pembuatan modul yang terdiri dari pembuatan naskah, editing, desain buku, revisi, pencetakan modul
- d. Administrasi Kelompok Bermain
 1. Pendataan Buku Induk Siswa Kelompok Bermain
- e. Setting Sentra
 1. Setting sentra Intaq TK Prima Sanggar dan Kelompok Bermain Prima Sanggar
- f. Mengajar Program Paket B
 1. Mengajar program paket B mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII
- g. Mengajar Program Paket C
 1. Mengajar program paket C mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI
 2. Mengajar program paket C mata pelajaran sosiologi kelas XI
- h. Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci
 1. Pelatihan pembuatan gantungan kunci pom-pom di Bantul Expo

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi Peserta Didik

- e. Persiapan pelaksanaan
 - 1. Persiapan Materi
 - 2. Pembuatan RPP
 - 3. Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
 - 1. Praktek mengajar
- g. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK), Program Paket B, Program Keaksaraan Fungsional, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Boga. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) yang terfokus dalam Taman Penitipan Anak, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Program Paket B dan C, serta Ketrampilan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Prima Sanggar dan yang ada di Kursus Tata Busana, Kursus Tata

Boga, Kursus Tata Rias, Parenting, TBM Keliling, dan Keaksaraan Fungsional.

4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan proposal PPL, kami menyusun program yang akan dilaksanakan, menyusun jadwal, tempat, serta alokasi waktu pelaksanaan.

BAB II

KEGIATAN PPL

PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PPL. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

- a. Pembekalan PPL
- b. *Micro Teaching*

2. Persiapan di Lapangan

- a. Observasi Lapangan
- b. Rumusan Program
- c. Pembuatan RKH/RPP
- d. Persiapan Pra Program
- e. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PPL. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
2. Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
3. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
4. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan ini adalah:

- a. Materi pembekalan PPL
- b. Panduan PPL
- c. Penyusunan program PPL
- d. Penyusunan laporan PPL

Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok

b. Micro Teaching

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

1. Memahami dasar-dasar *micro*
2. Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Februari-Juni 2016
Hari	: Senin dan Rabu
Waktu	: 11.00-12.45 dan 09.00-10.45 WIB
Tempat	:Lab. Pendidikan Luar Sekolah.
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd

3. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP tahun 2015 berjumlah sebanyak 16 orang, akan tetapi tiga orang tidak ikut dalam PPL karena tidak memenuhi kriteria. Sehingga jumlah mahasiswa PPL berjumlah 13 orang. Pada penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015 di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Proses penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY adalah dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY. Setelah mahasiswa PPL Tahun 2015 diserahkan kepada pihak SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 1bulan. Penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 16 Juli 2016
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Aula SKB Bantul
Nara sumber	: Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd Haryadi Iswanto, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati RB Suharta, M.Pd

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Ada beberapa program yang ada di SKB Kab.Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PPL diantaranya yaitu Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), KB (kelompok bermain), TK (Taman Kanak-kanak), dan TPA (Tempat Pengasuhan Anak). SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupakegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan.Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya identifikasi kebutuhan peserta didik, dari analisis kebutuhan peserta didik ini kami dapat merumuskan program-program apa yang akan diberikan pada saat mengajar, selain itu dapat pula dijadikan sebagai program PPL yang dapat dilaksanakan selain mengajar. Pelaksanaan seluruh program dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

d. Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping PPL yang ada di SKB Bantul.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2016 diserahkan atau diterjunkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 16 Juli 2016
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Aula SKB Bantul
Nara sumber	: Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd Haryadi Iswanto, S. Pd

Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usmawati
RB Suharta, M.Pd

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Program Kejar Paket B dan C. Kurs. Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS 2016 mendapatkan kesempatan mengajar 8 kali tatap muka dengan rincian 1 kali kesempatan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), 7 kali tatap muka di program lain, seperti Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Selain mengajar, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran PAUD, serta melaksanakan program lain selain program mengajar. Seperti misalnya yang berbentuk administrasi di PAUD maupun pengelolaan di TBM dan pembuatan APE.

Jumlah kesempatan mengajar yang terlaksana boleh melebihi batas minimal yang diberikan dengan sasaran selain program PAUD Terpadu Prima Sanggar. Rincian Kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

Tabel 4
PPL Mengajar di SKB BANTUL

No	Jenis PPL	Program	JPL
1	TPA/ Sentra Bahan Alam	Pakaian ku	12
2	Ketrampilan/ Lifeskills	Praktek Membuat gantungan kunci dari benang wol/ pom-pom	10
3	Program Paket B (Bahasa Indonesia)	Naskah ekposisi	8
4	Program Paket B (Bahasa Indonesia)	Naskah narasi	8
5	Program paket B (Bahasa Indonesia)	Naskah Opini	8
6	Program Paket C	Mendengarkan sambutan	8

	(Bahasa Indonesia)		
7	Program Paket C (Bahasa Indonesia)	Memahami Artikel	8
8	Program Paket C (Sosiologi)	Struktur Sosial	8
Jumlah			70 JPL

Tabel 5
PPL Non Mengajar di SKB Bantul

No	Jenis PPL	Waktu pelaksanaan	JPL
1	Penerjunan	16 Juli 2016	5
2	Observasi	16, 18, 19, 20, 21, 22, Juli 2016	10
3	Pembuatan Matriks	26 Agustus 2016	4
4	Pembuatan Proposal Program	27 Agustus 2016	4
5	Piket PAUD	25 Juli, dan 1, 8, 15, 22, 29 Agustus 2016	6
6	Pendampingan KB	20, 25 Juli dan 8, 9, 10, 11, 12 Agustus 2016	21
7	Pendampingan TPA	1, 2, 4, 5 Agustus 2016	16
8	Pendampingan TK	15, 16, 18, 19 Agustus 2016	12
9	Apel	21, 28 Juli, 4, 11, 18, 25 Agustus, dan 1, 8 September 2016	8
10	Upacara	25 Juli, 1, 8, 15, 22, 29 Agustus, dan 5 September 2016	7
11	Upacara 17 Agustus	17 Agustus 2016	2
12	Pengelolaan TBM	29 Juli 2016	3
13	Pembuatan Modul Tata Boga	9, 10, 13 September 2016	6
14	Administrasi KB	20 Juli 2016	3.5
15	Diklat Tutor Paket/ Kesetaraan	19, 21, Juli 2016	8
16	Menganalisis evaluasi	21 Juli 2016	3

	narasumber		
17	Perbantuan TUK Tata Rias	26, 29 Juli dan 3 Agustus 2016	15
18	Pembuatan Pamflet Kursus		4
19	Administrasi TUK jahit	29 Juli 2016	1.5
20	Perbantuan Uji Kompetensi Tata Boga	28 Juli 2016	3.5
21	Menseting Sentra TK	1,2,3 September 2016	9
22	Menseting Sentra KB		9
23	Perbantuan akreditasi TK	29,30,31 Agustus, dan 1,2, 5,6 September 2016	21
24	Perbantuan Stan Bantul Expo	4, 5 Agustus 2016	7
25	Pendampingan Outing Class	5 September 2016	3
26	Penyusunan Laporan	9-12 September 2015	10
Jumlah			201.5 JPL

Berikut pembahasan dari pelaksanaan program PPL Mengajar di SKB Bantul:

1. Proses Pembelajaran

a. Mengajar Taman Pengasuhan Anak

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar Siswa TPA Prima Sanggar
Tujuan	:	a. Mengenalkan Panca anggota tubuh bagian wajah melalui bahan alam b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam mendidik anak
Manfaat	:	a. Peserta didik memahami anggota tubuhnya bagian wajah b. Dapat meningkatkan wawasan serta pengalaman mahasiswa dalam mendidik Anak Usia Dini

Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 04 Agustus 2016 Jam : 08.30-12.00 WIB
Sasaran	:	Peserta Didik TPA Prima Sanggar
Hambatan/ Kendala	:	a. Masih ada anak yang menanggis sehingga mengganggu pembelajaran
Faktor Pendukung	:	a. Bunda atau tenaga pendidik TPA yang mendukung program mengajar mahasiswa PPL dengan baik
Jumlah Peserta	:	± 8 orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Konsultasi RPP dan media pembelajaran sebelum pelaksanaan mengajar b. Datang lebih awal agar ada persiapan untuk mengajar
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Peserta didik mampu kolase atau menempel beras pada gambar wajah tetapi belum rapi b. Peserta didik mampu meronce gelonggong daun papaya dengan benar
Pembahasan	:	Mengajar di Taman Pengasuhan Anak merupakan salah satu program Individu Mahasiswa PPL PLS UNY 2016. Pembelajaran pada waktu itu mahasiswa mengambil tema diri ku dengan sub tema Anggota Tubuhku. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk mengenalkan anggota tubuh khususnya yang berada dibagian wajah. Pembelajaran di lakukan secara Indoor yaitu disentra Bahan Alam, sehingga pengenalan anggota menggunakan bahan alam yaitu dengan cara kolase menggunakan beras. Selain kolase wajah, untuk meningkatkan kejelian dan kesabaran anak, maka anak diajak untuk meronce gelonggong daun papaya. Hal ini selain bertujuan untuk meningkatkan kejelian dan kesabaran anak, juga mengajarkan manfaat anggota tubuh yaitu tangan dalam kehidupan sehari-hari.

	<p>Reaksi peserta didik terhadap pembelajaran ini yaitu peserta didik mampu menerima perintah dari pendidik, akan tetapi masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan penugasan, dikarenakan peserta didik masih beradaptasi dengan teman-temannya.</p> <p>Hasil dari pembelajaran ini yaitu anak-anak mampu berkolase dengan baik tetapi masih kurang rapi. Selain itu anak juga mampu meronce dengan baik.</p>

b. Program Kesetaraan Paket C

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar Kesetaraan Paket C Mata pelajaran Sosiologi
Tujuan	:	a. Meningkatkan wawasan mahasiswa dalam mengajar peserta didik Kejar Paket C b. Menjelaskan terkait pranata sosial
Manfaat	:	a. Wawasan mahasiswa terkait mengajar peserta didik kejar Paket C meningkat atau mendapatkan pengalaman baru b. Warga belajar mendapatkan pengetahuan baru yaitu tentang pranata sosial
Tempat Kegiatan	:	SMP Senggotan
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 25 Juli 2016 Jam :19.30-20.30 WIB
Sasaran	:	Warga Belajar Program Paket C di Senggotan
Hambatan/ Kendala	:	a. Tempat terlalu jauh dari kantor SKB Bantul. b. Persiapan materi kurang karena mengajar mendadak
Faktor Pendukung	:	a. Warga belajar sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran b. Warga belajar aktif bertanya dan berani menjawab ketika diberi pertanyaan lisan
Jumlah Peserta	:	± 11 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran

Cara Mengatasi	:	a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar mampu menjelaskan ulang apa yang telah dijelaskan oleh tutor
Pembahasan	:	Salah satu Program Kesetaraan Paket C yaitu berada di daerah Senggotan. Mata pelajaran yang mahasiswa ampu yaitu mata pelajaran sosiologi kelas XI. Mata pelajaran sosiologi pada waktu itu masih pertemuan awal, sehingga materi yang dibahas yaitu tentang pranata social. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu agar warga belajar mampu memahami pranata social yang ada di kehidupan sehari-hari. Hasil dari pembelajaran ini yaitu warga belajar mampu memahami apa saja dari pranata social tersebut, yaitu dibuktikan dengan Tanya jawab secara lisan. Respon dari warga belajar terhadap pembelajaran ini yaitu sangat antusias, aktif, sehingga sangat mendukung pembelajaran.

c. Program Kesetaraan Paket C (Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar kesetaraan Paket C mata pelajaran Bahasa Indonesia
Tujuan	:	a. Memahami isi atau bagian-bagian dari sambutan b. Warga belajar mampu mendengarkan dan menceritakan ulang isi sambutan
Manfaat	:	a. Warga belajar mampu memahami isi dari sambutan b. Warga belajar mampu mendengarkan dan menceritakan ulang sambutan yang telah di dengar c. Warga belajar dapat membuat naskah sambutan
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 3 Agustus 2016 Jam :16.30-18.00 WIB

Sasaran	:	Warga Belajar Program Paket C SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat pembelajaran yang kurang kondusif b. Media pembelajaran berupa video yang kurang bagus suaranya, c. Kurangnya pengeras suara/ speaker
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar aktif bertanya b. Warga belajar antusias
Jumlah Peserta	:	± 8 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran kesetaraan
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran. b. Mempersiapkan segala sesuatu seperti materi jauh-jauh hari sebelum mengajar
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar dapat mendengarkan dan mengungkapkan kembali isi sambutan b. Warga belajar mampu membuat naskah sambutan sederhana
Pembahasan	:	<p>Salah satu program Kesetaraan Paket C yaitu dilaksanakan di SKB Bantul. Pada kesempatan ini mahasiswa berbagi pengalaman dalam mengajar yaitu mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang disampaikan pada kesempatan ini yaitu tentang tentang memahami isi dari sambutan.</p> <p>Pembelajaran diawali dengan pengertian tentang sambutan, isi-isi sambutan beserta penjelasan-penjelasan, setelah itu diberi contoh sambutan melalui video yang nantinya warga belajar harus mengungkapkan kembali isi sambutan tersebut. Selama pembelajaran warga belajar aktif bertanya dan mampu menjawab walaupun jawabannya belum tepat.</p> <p>Setelah warga belajar mengungkapkan isi dari</p>

	<p>sambutan yang didengar, tutor memberikan penugasan yaitu berupa membuat naskah sambutan sederhana.</p> <p>Hasil yang didapat melalui pembelajaran ini yaitu warga belajar memahami isi dari sambutan dan mampu membuat naskah sambutan sederhana.</p>
--	--

d. Program Kesetaraan Paket C (Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar Kesetaraan Paket C Mata Pelajaran bahasa Indonesia
Tujuan	:	<p>a. Agar Warga belajar memahami tentang isi artikel</p> <p>b. Agar Warga belajar mampu mengungkapkan hal-hal menarik yang ada di dalam artikel</p> <p>c. Agar Warga belajar mampu menyampaikan secara lisan isi artikel</p>
Manfaat	:	<p>a. Menambah pengetahuan warga belajar tentang isi artikel</p> <p>b. Warga belajar dapat mengungkapkan isi artikel baik tertulis maupun lisan</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang belajar SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 24 Agustus 2016</p> <p>Jam : 16.30-18.30 WIB</p>
Sasaran	:	Warga belajar Paket C SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	a.Warga belajar yang kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari tutor
Faktor Pendukung	:	a. Tempat yang kondusif, bebas dari suara kendaraan sehingga warga belajar tidak terganggu pembelajarannya.
Jumlah Peserta	:	± 9 Orang
Sambutan Peserta	:	Warga belajar kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran Paket C
Cara Mengatasi	:	<p>a.Tutor bercanda kepada warga belajar agar warga belajar mengajak tidak tertekan.</p> <p>b.Tutor memberikan motivasi agar warga belajar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran Paket C</p>

Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar dapat menjawab pertanyaan secara tertulis dari tutor terkait macam-macam artikel, isi artikel, dan mampu mengungkapkan secara lisan hal-hal menarik dalam artikel
Pembahasan	:	<p>Pada pertemuan kedua Program Kesetaraan Paket C ini tutor mengajarkan tentang artikel, yaitu warga belajar harus mampu mengungkapkan hal-hal menarik dari sebuah artikel.</p> <p>Tujuan dari pembelajaran ini yaitu agar warga belajar mampu mendata pokok-poko isi artikel, menyampaikan secara lisan isi artikel dan mengemukakan hal-hal menarik dari artikel.</p> <p>Sebelum warga belajar mengemukakan hal-hal yang menarik dari sebuah artikel, tutor menjelaskan tentang pengertian artikel, macam-macam artikel beserta contoh. Kemudian tutor memberikan soal latihan berupa artikel yang kemudian warga belajar harus membacanya dan belajar mengungkapkan hal-hal menarik dalam artikel tersebut.</p> <p>Hasil dari pembelajaran ini yaitu warga belajar mampu mengungkapkan isi dari artikel serta hal-hal menarik dalam artikel.</p>

e. Program Kesetaraan Paket B (Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar kesetaraan paket B Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Tujuan	:	a. Agar warga belajar memahami naskah naratif b. Agar warga belajar mampu membuat paragraf naratif sederhana
Manfaat	:	a. Warga belajar memiliki pengalaman baru yaitu

		mampu membuat paragraf narasi sederhana b. Warga belajar paham tentang pengertian, macam-macam, dan karakteristik naskah narasi
Tempat Kegiatan	:	Ruang belajar SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 12 Agustus 2016 Jam :18.30-19.30WIB
Sasaran	:	Warga Belajar Program Paket B SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	a. Warga belajar yang datangnya terlambat, sehingga pembelajaran hanya tersisa waktu sedikit
Faktor Pendukung	:	a. Warga belajar cepat memahami materi b. Warga belajar aktif bertanya
Jumlah Peserta	:	± 4Orang
Sambutan Peserta	:	Walaupun warga belajar datang terlambat namun sambutan warga belajar sangat antusias terhadap pembelajaran ini.
Cara Mengatasi	:	a. Tutor datang lebih awal agar tidak telat dalam kegiatan ngajar mengajar b. Tutor mempercepat dalam menjelaskan materi karena waktu terbatas
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar memahami tentang naskah narasi yang terdiri dari pengertian naskah narasai, macam-macam, karakteristik, dan unsure-unsur b. Warga belajar dapat membuat paragraf narasi sederhana
Pembahasan	:	

f. Program Kesetaraan Paket B (Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar kesetaraan paket B Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Tujuan	:	a. Agar warga belajar memahami naskah eksposisi b. Agar warga belajar mampu membuat paragraf eksposisi sederhana

Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar memiliki pengalaman baru yaitu mampu membuat paragraf narasi sederhana b. Warga belajar paham tentang pengertian, macam-macam, dan karakteristik naskah narasi
Tempat Kegiatan	:	Ruang Belajar SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 19 Agustus 2016 Jam : 7 jam
Sasaran	:	Warga Belajar Program Paket B SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran ini
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar aktif bertanya dan mampu menjawab pertanyaan lisan dari tutor
Jumlah Peserta	:	± 3 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini
Cara Mengatasi	:	Tutor menjelaskan secara detail dengan menggunakan bantuan media seadanya
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar memahami pengertian, macam-macam, karakteristik dan isi dari naskah ekposisi. b. Warga belajar mampu membuat paragraf naskah ekposisi sederhana
Pembahasan	:	<p>Setelah pembelajaran sebelumnya mempelajari naskah narasi, maka pembelajaran selanjutnya yaitu mempelajari naskah ekposisi. Materi yang diajarkan yaitu tentang pengertian naskah ekposisi, karakteristik, sistematika, ciri-ciri, dan contoh naskah ekposisi.</p> <p>Tujuan dari pembelajaran ini yaitu agar warga belajar memahami naskah ekposisi dan mampu membuat paragraf ekposisi.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran yaitu diawali dengan penjelasan tentang pengertian, macam-macam, contoh, isi, dan karakteristik naskah ekposisi. Setelah warga belajar memahami tentang teori tentang naskah ekposisi, maka tutor memberikan penugasan berupa</p>

	<p>membuat paragraf ekposisi sederhana.</p> <p>Hasil yang diperoleh dari pembelajaran ini yaitu warga belajar dapat membuat paragraph ekposisi sederhana.</p>
--	---

g. Program Kesetaraan Paket B (Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)

Jenis Kegiatan	: Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	: Mengajar kesetaraan paket B Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> a. Agar warga belajar mampu membuat paragraf persuasi sederhana b. Agar warga belajar memahami naskah persuasi
Manfaat	: <ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar paham tentang pengertian, macam-macam, dan karakteristik naskah persuasi b. Warga belajar memiliki pengalaman baru yaitu mampu membuat paragraf persuasi sederhana
Tempat Kegiatan	: Ruang Belajar SKB Bantul
Waktu Kegiatan	: Pelaksanaan : Tanggal : 26 Agustus 2016 Jam :18.30-19.30
Sasaran	: Warga belajar Paket B SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	: Warga belajar yang datangnya terlambat, sehingga pembelajaran hanya tersisa waktu sedikit
Faktor Pendukung	: Warga belajar aktif bertanya dan Warga belajar cepat memahami materi
Jumlah Peserta	: ± 4 Orang
Sambutan Peserta	: Warga belajar sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran
Cara Mengatasi	: Tutor datang lebih awal agar tidak telat dalam kegiatan mengajar mengajar dan Tutor mempercepat dalam menjelaskan materi karena waktu terbatas
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Biaya	: Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar memahami isi terkait naskah persuasi b. Warga belajar dapat membuat paragraf naskah

		persuasi sederhana
Pembahasan	:	<p>Setelah pembelajaran sebelumnya mempelajari naskah ekposisi, maka pembelajaran selanjutnya yaitu mempelajari naskah persuasi. Materi yang diajarkan yaitu tentang pengertian naskah persuasi, karakteristik, sistematika, ciri-ciri, dan contoh naskah persuasi.</p> <p>Tujuan dari pembelajaran ini yaitu agar warga belajar memahami naskah persuasi dan mampu membuat paragraf persuasi.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran yaitu diawali dengan penjelasan tentang pengertian, macam-macam, contoh, isi, dan karakteristik naskah persuasi. Setelah warga belajar memahami tentang teori tentang naskah persuasi, maka tutor memberikan penugasan berupa membuat paragraf persuasi sederhana.</p> <p>Hasil yang diperoleh dari pembelajaran ini yaitu warga belajar dapat membuat paragraph persuasi sederhana.</p>

i. Program *Life Skills*

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pelatihan membuat gantungan kunci/ pom-pom
Tujuan	:	a. Memberikan ketrampilan kepada pengunjung Bantul Expo berupa gantungan kunci b. Memberikan wawasan tentang berwirausaha melalui ketrampilan tangan
Manfaat	:	a. Menambah pengetahuan dan ketrampilan pengunjung Bantul expo
Tempat Kegiatan	:	Stand Dikmenof di Bantul Expo
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 5 Agustus 2016 Jam :08.00-12.00 WIB
Sasaran	:	Pengunjung Stand Dikmenof di Bantul Expo
Hambatan/ Kendala	:	Stand yang sempit sehingga pengunjung tidak bebas untuk bergerak, hal ini membuat pengunjung tidak betah
Faktor Pendukung	:	a. Pengunjung terutama anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan walaupun kesusahan. b. Tidak hanya anak-anak yang tertarik mengikuti pelatihan, namun remaja berantusias mengikuti pelatihan
Jumlah Peserta	:	± 25 Orang
Sambutan Peserta	:	Peserta sangat antusias dengan mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan bros.
Cara Mengatasi	:	Pelatihan dikemas secara bergantian
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 30.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Pengunjung Stand Dikmenof dapat membuat gantungan kunci dari benang woll. b. Penggunjung mendapatkan wawasan cara berwirausaha melalui ketrampilan gantungan kunci.
Pembahasan	:	Pelatihan pembuatan gantungan kunci dilakukan di Stand Dikmenof Bantul Expo. Hal ini dilakukan agar pengunjung stand mendapatkan ilmu pengetahuan

	<p>ketika berkunjung di Stan Dikmenof.</p> <p>Pengunjung stand akan mendapatkan pelatihan pembuatan gantungan kunci dari wool/ pom-pom. Langkah pelatihannya yaitu persiapan bahan seperti, kertas karton untuk mencetak, benang wool dan gantungan kunci. Setelah itu baru penjelasan langkah-langkah oleh tutor. Setelah selesai pembuatan pom-pom maka pelatih akan menjelaskan perhitungan harga apabila mau dijual kembali.</p> <p>Hasil yang didapat dari pelatihan ini yaitu pengunjung mendapatkan ketrampilan baru berupa pelatihan pembuatan pom-pom dan hasil karyanya dapat dibawa pulang</p>
--	---

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Program Paket C, Program paket B, Pelatihan life skills, Kursus Tata Rias, dan Kursus Tata Boga tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab.Bantul, Pendamping Mahasiswa di SKB Bantul, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab.Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Program Paket C, Program Paket B dan Pelatihan Ketrampilan serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman

bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Program Paket C, Program Paket B dan Pelatihan Ketrampilan ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
- b. Anak PAUD dalam hal ini siswa-siswa TPA menggunakan metode dan pendekatan dengan bermain sambil belajar.
- c. Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajar paket C,B serta peserta pelatihan pembuatan pom-pom yaitu *student center*.
- d. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL merupakan program kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan. PPL merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi personal, social dan profesional yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Melalui program PPL, mahasiswa berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
3. Program yang dilaksanakan di lembaga belum tentu sama dengan yang dipelajari saat diperkuliahan, sehingga hal ini akan menambah wawasan mahasiswa.
4. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa dapat memahami tentang pelaksanaan pendidikan nonformal di lapangan yang sebenarnya.
- 2) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 4) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperans ebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 5) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.

b. Bagi Lembaga

- 1) Mendapatkan bantuan tenaga dan ide-ide kreatif dalam mengelola PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Program kesetaraan paket C, program kesetaraan Paket B, dan pelatihan ketrampilan.
- 2) Memperkaya metode pengajaran Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar.
- 3) Memperkaya variasi media dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK) dan TPA Prima Sanggar dan kreasi dalam mensetting ruang belajar PAUD
- 4) Memperkaya materi-materi dalam program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Program kesetaraan Paket B, Program kesetaraan Paket C dan pelatihan ketrampilan
- 5) Terbantunya pelaksanaan program kerja di SKB Bantul

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.

- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

Saran untuk semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL ini diantaranya :

1. Pihak lembaga

SKB Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan nonformal, maka pihak lembaga sebaiknya meningkatkan kerjasama dan memperluas mitra dengan lembaga lain agar kegiatan dan program yang ada di lembaga dapat tersalurkan dengan lebih optimal dan dapat membantu warga belajar atau peserta didik. Dalam hal ini TBM keliling bekerja sama dengan dusun – dusun yang sudah memiliki TBM maupun dusun yang belum ada TBM. Sehingga TBM Keliling Bantul SKB dapat masuk di dusun dan dijadwal secara rutin..

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Mahasiswa harus mematuhi segala aturan yang ada di lembaga, karena hal ini akan mempengaruhi citra mahasiswa terhadap lembaga. Selain itu sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung

penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan
disaat melaksanakan PPL.

LAMPIRAN